

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purposive*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2006:14).

Dalam pendekatan survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (M. Nazir, 2005). Penelitian ini juga dikategorikan penelitian deskriptif, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain” (Sugiyono, 2005:11).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang pengaruh kepuasan terhadap motivasi kedatangan penonton DCDC *Shout Out Day* di Kota Bandung dengan cara memberikan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada seluruh penonton yang hadir pada *event* DCDC *Shout Out Day* tanggal 30 Juni 2019 yang bertempat di IFI Bandung dengan jumlah 65 orang. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh kepuasan (X) terhadap motivasi (Y) penonton pada *event* DCDC *Shout Out Day*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada penonton yang hadir pada *event* tersebut. Waktu penyebaran kuesioner tersebut \pm 1 minggu terhitung setelah *event* DCDC *Shout Out Day* selesai. Variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari Desain Panggung (X_1), Pengisi Acara (X_2), Audio (*Sound System*) (X_3), Lokasi (*Venue*) (X_4) dan *Hospitality* (X_5). Kuesioner ini telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian, data yang terkumpul kemudian disusun, diolah, dianalisa, dan diinterpretasikan.

3.3 Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh penonton yang hadir pada *event* DCDC *Shout Out Day* yang berjumlah 65 orang.

3.3.2 Sampel Jenuh (Sampel Sensus)

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti menarik jumlah populasi penoton yang ada pada *event DCDC Shout Out Day* yaitu sebanyak 65 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:67). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan

pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, berisi tentang pernyataan mengenai apa saja yang dirasakan penonton pada saat dan setelah menonton *event DCDC Shout Out Day* dan pengunjung diminta untuk menjawab dengan alternatif pilihan jawaban yang menggunakan skala *likert*, yaitu masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka. Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kepuasan terhadap motivasi kedatangan penonton *DCDC Shout Out Day* di Kota Bandung.

Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti mendata responden terlebih dahulu dengan cara mengisi data pribadi nama dan nomor handphone (*whatsapp*) yang bisa dihubungi, agar peneliti dapat lebih mudah menghubungi responden dan mengirimkan kuesioner dalam bentuk digital *google form* melalui *link website*.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan untuk berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen ini berbentuk dokumen *public* atau privat. Dokumen *public* misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya (Rachmat, 2006: 118).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat dengan *google form* dan dikirim secara personal melalui *whatsapp* kepada responden. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan, pernyataan atau butir-butir soal tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Format kuesioner untuk responden yaitu berisi pernyataan mengenai apa saja yang dirasakan penonton pada saat dan setelah menonton *event DCDC Shout Out Day* di Kota Bandung yang diukur dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2012:32) menyebutkan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang dapat dijawab sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan.

Pada saat menanggapi pernyataan dalam skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan

memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan dengan skala format sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jenis jawaban	Bobot
1	SS=Sangat Setuju	5
2	S=Setuju	4
3	R=Ragu-ragu	3
4	TS=Tidak Setuju	2
5	STS=Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.6.1 Variabel Bebas (*independent = X*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Umar, 2003). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Desain Panggung (X_1), Pengisi Acara (X_2), Audio (*Sound System*) (X_3), Lokasi (*Venue*) (X_4), *Hospitality* (X_5).

3.6.2 Variabel Terikat (*dependent = Y*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent* (Umar, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kedatangan penonton pada *event* DCDC *Shout Out Day* sehingga penonton tertarik untuk datang kembali.

3.6.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian merupakan batasan pendefinisian dari serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan penelitian, dengan maksud menghindari kemungkinan adanya makna ganda, sekaligus mendefinisikan variabel-variabel sampai dengan kemungkinan pengukuran dan cara pengukurannya (Abdul Hamid, 2007:32). Jadi, operasional variabel penelitian merupakan penjabaran atau penjelasan mengenai variabel-variabel yang ada, dan juga merupakan penjelasan-penjelasan mengenai variabel-variabel yang menjadi kajian dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini memiliki lima variabel diantaranya:

Tabel 3.2
Operasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Desain Panggung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk panggung 2. Dekorasi panggung 3. Dekorasi latar panggung 4. Tata cahaya panggung 	Ordinal
Pengisi Acara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Popularitas musisi 2. Kemampuan (<i>skill</i>) bermusik musisi 3. Aksi panggung musisi 4. Kostum/pakaian musisi 5. Penyajian lagu musisi 6. Interaksi musisi kepada penonton 	Ordinal
Audio (<i>Sound System</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suara instrumen 2. Suara vokal 	Ordinal

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Volume (desibel) suara 4. Suara instrumen seimbang (<i>balance</i>) 	
Lokasi (<i>Venue</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi (<i>venue</i>) mudah di akses 2. Kualitas akustik gedung 3. Temperatu/suhu 	Ordinal
<i>Hospitality</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan lingkungan 2. Pengamanan di dalam dan di luar <i>event</i> 3. Ketersediaan toilet/WC umum 4. Ketersediaan sarana ibadah 5. Ketersediaan sarana parkir 6. Ketersediaan makanan dan minuman (<i>food & beverage</i>) 	Ordinal

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001).

Dalam hal ini digunakan item pertanyaan yang diharapkan dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur. Untuk mengukur tingkat validitas item-item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dengan melakukan korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2001). Uji signifikansi ini membandingkan korelasi antara nilai

masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikan maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Package For Social Science)* dengan metode korelasi *Product Moment*. Metode *product moment* ini menganalisis setiap item sehingga dapat mencerminkan ke validitasan setiap item. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *P Value*/nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai *P Value* atau signifikansi sama dengan atau lebih dari 0,05 (5%) dinilai tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Burhan (2011:106) reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Arikunto (2008:154) menyatakan: “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan korelasi menurut Arikunto (2008:260), sebagai berikut:

1. Antara 0,800 - 1,000 Sangat tinggi
2. Antara 0,600 - 0,799 Tinggi
3. Antara 0,400 - 0,599 Cukup
4. Antara 0,200 - 0,399 Rendah
5. Antara 0,000 - 0,199 Sangat Rendah

Dengan metode *Alpha Cronbach*, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1. Nilai koefisien yang kurang dari 0,6 menunjukkan bahwa keandalan konsistensi internal yang tidak reliabel (Arikunto, 2008: 193).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan uji *Alpha Cronbach* menggunakan *software SPSS (Statistical Package For Social Science)*.

3.7.3 Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

1. Uji t (Parsial)

Bhuono (2005:54) Uji parsial atau *T-test* bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara individual (parsial) terhadap variabel *dependent*. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients a*. nilai dari uji t dapat dilihat dari *P Value* (pada kolom Signifikan) pada masing-masing variabel *independent*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

- a. Menentukan H_0 dan H_a :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

b. Menentukan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai signifikansi (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Membuat kesimpulan

Bila (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependent*.

Bila (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *independent* secara parsial tidak mempengaruhi variabel *dependent*, atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} : Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus mencari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,05/2 ; 65-5-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025 ; 59) = 2,001$$

2. Uji F (Simultan)

Bhuono (2005:53) mengatakan bahwa uji simultan atau *F-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Hasil uji F ini pada *output* SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA^a. Hipotesis yang digunakan adalah:

- a. Menentukan H_0 dan H_a :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

- b. Menentukan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

- c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai signifikansi (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- d. Membuat kesimpulan

Bila (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel *dependent*.

Bila (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel *dependent*, atau dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} : Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus mencari F_{tabel} :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(5 ; 65-5)$$

$$F_{tabel} = F(5 ; 60) = 2,37$$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (desain panggung, pengisi acara, audio (*sound system*), lokasi (*venue*), *hospitality*) akan diikuti oleh variabel terikat (motivai penonton) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* (R^2) Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent* (Ghozali, 2005).

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Nachrowi dan Usman (2002:15) mengatakan analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots$).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Desain Panggung (X_1), Pengisi Acara (X_2), Audio (*Sound System*) (X_3), Lokasi (*Venue*) (X_4), *Hospitality* (X_5) terhadap variabel dependen motivasi penonton (Y). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Keller, Warrack dan Bartel. 1994: 649):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi Penonton

$B_0 = \text{Constant}$,

$\beta_1 = \text{Koefisien regresi dari variabel } X_1 \text{ (Desain Panggung)}$

$X_1 = \text{Desain Panggung}$

$\beta_2 = \text{Koefisien regresi dari variabel } X_2 \text{ (Pengisi Acara)}$

$X_2 = \text{Pengisi Acara}$

$\beta_3 = \text{Koefisien regresi dari variabel } X_3 \text{ (Audio (Sound System))}$

$X_3 = \text{Audio (Sound System)}$

$\beta_4 = \text{Koefisien regresi dari variabel } X_4 \text{ (Lokasi (Venue))}$

$X_4 = \text{Lokasi (Venue)}$

$\beta_5 = \text{Koefisien regresi dari variabel } X_5 \text{ (Hospitality)}$

$X_5 = \text{Hospitality}$

$e = \text{Standar error}$